

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis tentang pola perdagangan intra-industri antara Indonesia dengan beberapa negara mitra dagangnya dengan studi kasus sektor mesin dan alat pengangkutan (SITC kode 7). Tujuan utama penelitian ini adalah (1) untuk menganalisis besarnya derajat integrasi perdagangan intra-industri antara Indonesia dengan mitra dagangnya, (2) serta menganalisis pengaruh perbedaan GDP per kapita Indonesia dengan negara mitra dagangnya, FDI, jarak ekonomi, dan *Trade Openness* terhadap *intra-industry index* Indonesia pada sektor mesin dan alat pengangkutan.

Kebutuhan manusia yang beragam belum tentu dapat dipenuhi oleh negaranya. Keterbatasan sumber daya menjadi salah satu alasan suatu negara melakukan perdagangan dengan negara lain untuk memenuhi kebutuhan negaranya. Produk yang dihasilkan suatu negara tidak hanya berdasar pada faktor *comparative advantage*, namun mulai memasuki perdagangan pada industri yang sama (*Intra Industry Trade*). Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi data panel perdagangan intra-industry antara Indonesia dengan 7 negara mitra dagangnya periode 2012-2016. Analisis data perdagangan menggunakan pendekatan Grubel-Lloyd indeks untuk mengetahui derajat integrasi perdagangan intra-industri, yang selanjutnya menggunakan estimasi *Fixed Effect Model* (FEM).

Berdasarkan hasil estimasi penelitian ini, ditunjukkan bahwa perbedaan GDP per Kapita dan *trade openness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks perdagangan intra-industri sektor mesin dan alat pengangkutan. FDI memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan pada indeks perdagangan intra-industri. Sedangkan jarak ekonomi berpengaruh negatif dan signifikan.

Kata kunci : Perdagangan Intra Industri (*Intra-Industry Trade*), Grubel-Lloyd Indeks, perbedaan GDP per Kapita, FDI, jarak, *trade openness*